

**PENGARUH UKURAN UMBI DAN PUPUK ORGANIK CAIR
URIN KELINCI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PORANG
UMUR TUJUH BULAN DI BAWAH TEGAKAN SENGON-MERANTI**

Oleh:

Habib Mubarak Alfarokhi

INTISARI

Informasi mengenai pengaruh ukuran umbi dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil porang umur tujuh bulan di bawah tegakan sengon-meranti masih terbatas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran umbi dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil porang sampai umur tujuh bulan di bawah tegakan sengon-meranti.

Penelitian ini menggunakan *Randomized Complete Block Design* (RCBD) dengan dua faktor perlakuan, yaitu ukuran umbi (kecil (K) = 4 – 23 g, besar (B) = > 23 – 187 g) dan dosis pupuk organik cair urin kelinci (tanpa pupuk (P0), 20 ml (P20), 40 ml (P40)). Terdapat 3 blok sebagai ulangan. Jumlah umbi yang digunakan adalah 72. Paramater yang diamati adalah tinggi, diameter, lebar tajuk, jumlah daun, jumlah katak, berat basah dan berat kering umbi porang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran umbi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman porang. Semakin besar umbi yang digunakan semakin tinggi nilai pertumbuhan tinggi tanaman, diameter, lebar tajuk, jumlah daun, jumlah katak, berat basah, dan berat kering porang yang dihasilkan. Perlakuan dosis pupuk organik cair urin kelinci dan interaksi kedua perlakuan tidak berbeda signifikan pada semua parameter yang diamati. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan nutrien di lahan di bawah tegakan sengon-meranti mencukupi untuk pertumbuhan tanaman porang sampai umur tujuh bulan tersebut.

Kata Kunci: Porang, ukuran umbi, pupuk organik cair, urin kelinci, sengon, meranti

THE EFFECT OF CORM SIZE AND LIQUID ORGANIC FERTILIZER FROM RABBIT'S URINE ON THE GROWTH AND YIELD OF SEVEN-MONTH-OLD KONJAC UNDER *SENGON-MERANTI* MIXED STANDS

By:

Habib Mubarak Alfarokhi

ABSTRACT

Information on the effect of corm size and liquid organic fertilizer from rabbit's urine on the growth and yield of seven-month-old konjac (*Amorphophallus muelleri*) under the *sengon-meranti* mixed stands is limited. This study aimed to determine the effect of corm size and liquid organic fertilizer from rabbit's urine on the growth and yield of konjac for up to seven months under the *sengon* (*Falcataria moluccana*) – *meranti* (*Shorea selanica*) mixed stands.

The research design used a Randomized Complete Block Design with two treatments, namely corm size (small (K) = 4 – 23 g, large (B) = > 23 – 187 g) and dose of rabbit's urine (without fertilizer (P0), 20 ml (P20), 40 ml (P40)). There were 3 blocks as replications. The number of corms of konjac planted were 72. The parameters observed were height, diameter, crown width, number of leaves, number of bulbils, and fresh and dry weight of corms.

The results showed that the corm size had a significant effect on the growth and yield of konjac. The larger the corm size used, the higher the growth rate of height, diameter, crown width, number of leaves, number of bulbils, and fresh and dry weight of corms. No significant differences the rabbit's urine and the interaction between both treatments were found on all parameters measured. This indicates that the availability of nutrients in the soils under the stands is sufficient for the growth of konjac plants for up to seven months.

Keyword: Konjac, corm size, liquid organic fertilizer, rabbit's urine, *Falcataria moluccana*, *Shorea selanica*